

STUDENT GUIDE

BUKU MODUL I
KETERAMPILAN
KOMUNIKASI DAN PEMBELAJARAN
T.A 2017-2018



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
JL. STM No 77
JL. Sisingamangaraja No. 2A
Telp : (061) 4572733, 4143491, 4142495



TIM PENYUSUN MODUL

- **MEU (Medical Education Unit)**

- **KONTRIBUTOR**
 1. dr. Siska Anggreni Lubis, SpKK, M.Pd.Ked
 2. dr. Rosyadi Aziz R, M.Pd.Ked
 3. dr. Surya Akbar, M.Med.Ed
 4. dr. Tezar Samekto Darungan, M.Med.Ed

When a student is ready to learn, the teacher will appear everywhere

KATA PENGANTAR DEKAN FK UISU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Saya ucapkan selamat kepada tim penyusun yang berkat kerja keras dengan petunjuk dan ridha-Nya telah berhasil menyelesaikan Modul I (Keterampilan Komunikasi dan Pembelajaran) Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

Standard Pendidikan Profesi Dokter menuntut dunia pendidikan kedokteran menghasilkan lulusan dokter dengan Standard Kompetensi Dokter sesuai SK-Mendiknas No.045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi yang berbasis Kompetensi, sehingga diharapkan FK-UISU akan menghasilkan lulusan dokter muslim yang berakhlakul karimah dan dokter yang berkompeten.

Konsil Kedokteran Indonesia dengan keputusan No. 21A/KKI/KEP/IX/2006 dan revisi SKDI sesuai dengan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 11 tahun 2012 telah mensahkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia, sesuai amanah Undang – undang RI No.29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran. Berdasarkan hal tersebut, berpedoman pada Kurikulum Berbasis Kompetensi FK-UISU yang disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Islam Sumatera Utara maka tersusunlah Penuntun Modul I (Keterampilan Komunikasi

dan Pembelajaran) ini dengan segala ketidaksempurnaannya sehingga tetap terbuka untuk perbaikan di masa depan.

Insy Allah, kita dapat melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi di FK-UISU sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan Dirjen Dikti RI dengan harapan berjalan sebagaimana mestinya.

Semoga Penuntun Modul I (Keterampilan Komunikasi dan Pembelajaran) ini bermanfaat buat kita semua sehingga tercapai tujuan visi dan misi FK-UISU di masa depan. Amin.

Medan, September 2017

Dekan

dr. Abdul Harris Nasution, Sp.OG

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	1
Gambaran Umum	1
Tujuan Modul	1
Karakteristik Mahasiswa	8
Sasaran Pembelajaran	9
Sasaran Pembelajaran Umum	9
Sasaran Pembelajaran Penunjang	9
Lingkup Bahasan	11
Sumber Pembelajaran	12
Strategi dan Metode Pembelajaran	12
Strategi Pembelajaran Mahasiswa Selama Proses PBL	12
Persiapan Mahasiswa Sebelum Proses PBL	13
Diskusi Tutorial	13
Belajar Mandiri	16
Kuliah	16
Praktikum	16
Pelatihan Ketrampilan Medik	17
Konsultasi Pakar	17
<i>Role Play</i>	17
Kesempatan Belajar	18
Kuliah Interaktif & Praktikum di Kelas.....	18

Tutorial	19
Labs Skills	19
Sarana dan Prasarana	21
Evaluasi	22
Tujuan	22

PENDAHULUAN

Gambaran umum

Modul Keterampilan Komunikasi dan Pembelajaran merupakan modul pertama di semester I. Melalui modul ini mahasiswa baru FK UISU akan dikenalkan mengenai hal-hal yang perlu dipelajari/dikuasai selama di FK, cara berpikir dan belajar mahasiswa kedokteran, kendala pembelajaran dan upaya mengatasinya, serta teknik-teknik belajar dan komunikasi.

Oleh karena modul ini merupakan modul awal, maka penekanan kemampuan yang diharapkan dari mahasiswa kedokteran adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kedokteran dan metode-metode pembelajaran yang mungkin belum pernah dialami oleh mahasiswa baru. Mahasiswa akan lebih banyak dituntut untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran, sehingga akan menjadi terbiasa pada modul-modul selanjutnya.

Tujuan modul

Pembelajaran di modul ini bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa kedokteran yang memiliki:

1. Nilai dan prinsip keislaman, moral luhur, etika islami, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

2. Kesadaran akan keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan.
3. Kemampuan menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal.
4. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan.

Area-1,2,3,4,

Area Kompetensi 1 : Profesionalitas yang luhur

Kompetensi inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

Lulusan dokter mampu

1. Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa)
 - Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran
 - Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal

2. Bermoral, beretika, dan berdisiplin
 - Bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
 - Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
 - Mampu mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
 - Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat
3. Sadar dan taat hukum
 - Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
 - Menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
 - Taat terhadap perundang-undangan dan aturan yang berlaku
 - Membantu penegakkan hukum serta keadilan
4. Berwawasan sosial budaya
 - Mengenali sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani
 - Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat
 - Menghargai dan melindungi kelompok rentan

- Menghargai upaya kesehatan komplementer dan alternatif yang berkembang di masyarakat multikultur
5. Berperilaku profesional
- Menunjukkan karakter sebagai dokter yang profesional
 - Bersikap dan berbudaya menolong
 - Mengutamakan keselamatan pasien
 - Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien
 - Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global

Area Kompetensi 2 :Mawas Diri dan Pengembangan Diri

Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

Lulusan Dokter Mampu

1. Menerapkan mawas diri
 - Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri
 - Tanggap terhadap tantangan profesi

- Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu
 - Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri
2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
- Menyadari kinerja profesionalitas diri dan mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan
 - Berperan aktif dalam upaya pengembangan profesi
3. Mengembangkan pengetahuan baru
- Melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya

Area Kompetensi 3 :Komunikasi Efektif

Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya

- Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan nonverbal Berempati secara verbal dan nonverbal
 - Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti
 - Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif
 - Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar
 - Menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)
- Melakukan tatalaksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar
 - Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan
 - Memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan
 - Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif
3. Berkomunikasi dengan masyarakat

- Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama
- Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

Area Kompetensi 4 : Pengelolaan informasi

Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

Lulusan Dokter Mampu

3. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
 - Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
 - Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat
 - Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

- Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti modul ini adalah mahasiswa baru yang telah lulus seleksi masuk FK UISU (kemampuan IPA dan Bahasa Inggris) dengan latar belakang jurusan IPA di sekolah menengah. Mahasiswa baru memiliki latar belakang sosial kultural dan *prior knowledge* yang berbeda-beda, serta sebagian di antara mereka masih belum saling mengenal.

SASARAN PEMBELAJARAN

SASARAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah menyelesaikan modul ini mahasiswa mampu mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya, memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk optimalisasi pembelajaran, serta mampu menyesuaikan diri dengan berbagai metode pembelajaran.

SASARAN PEMBELAJARAN PENUNJANG

Setelah menyelesaikan modul ini mahasiswa mampu:

1. Menerapkan metode pembelajaran tutorial *Problem Based Learning* (PBL) sesuai langkah *seven jump*.
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan gaya belajar masing-masing.
3. Menyusun rencana solusi untuk mengatasi kendala belajar masing-masing.
4. Menyusun resume mengenai sebuah topik dari minimal 2 referensi.
5. Memiliki kemampuan parafrase dari suatu bahan bacaan
6. Mempresentasikan daftar referensi yang dibutuhkan untuk suatu permasalahan.
7. Membuat peta pikiran mengenai suatu masalah pemicu.

8. Membuat sebuah esai yang memuat latar belakang masalah, sudut pandang, analisis masalah, dan rencana penyelesaian masalah.
9. Menunjukkan cara berkomunikasi yang efektif dan etis sesuai prinsip dan teknik komunikasi.

LINGKUP BAHASAN

- a. Belajar di fakultas kedokteran: (4 pertemuan)
 - i. KBK
 - ii. SKDI
 - iii. PBL dan pembelajaran mandiri
 - iv. Pembelajaran dewasa
 - v. Berpikir Kritis dan Cara Berpikir Kritis
 - vi. Refleksi dan umpan balik
- b. Gaya belajar (2 pertemuan)
- c. Kendala belajar dan penanganannya (2 pertemuan)
- d. Teknik membaca (1 pertemuan)
- e. Penelusuran referensi kedokteran (1 pertemuan)
- f. Memilah dan memilih referensi (1 pertemuan)
- g. Tehnik parafrase (1 pertemuan)
- h. Membuat peta pemikiran (1 pertemuan)
- i. Prinsip dan teknik komunikasi (1 pertemuan)
- j. Komunikasi etis dan komunikasi efektif (2 pertemuan)

SUMBER PEMBELAJARAN

Diktat Modul Keterampilan Komunikasi dan Pembelajaran

STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

Kurikulum berbasis kompetensi ini dilaksanakan dengan strategi belajar berdasarkan paradigma baru pendidikan dokter yang dikenal dengan **SPICES**, dengan strategi utama belajar berdasarkan masalah atau *Problem-Based Learning* (PBL). Kegiatan belajar dilaksanakan berdasarkan modul yang berisi skenario masalah yang menjadi trigger atau pemicu dalam belajar dengan melalui diskusi tutorial. Informasi diperoleh melalui belajar mandiri, kuliah, konsultasi pakar, dan praktikum. Informasi yang telah diperoleh didiskusikan dalam kelompok sesuai jadwal dengan seorang fasilitator. Untuk melatih keterampilan medik peserta didik diberikan latihan dalam skills lab, dan praktikum.

Strategi pembelajaran mahasiswa selama proses PBL :

1. Diskusi kelompok tanpa pembimbing, mengemukakan ide bebas diantara mahasiswa (kerja sama).
2. Diskusi tutorial dengan pembimbing untk mengemukakan pertanyaan – pertanyaan tentang masalah yang khusus berkaitan kasus.

3. Belajar mandiri dengan membaca *text book*/buku ajar, jurnal serta informasi dari sumber belajar lainnya mis internet, hubungan dengan nara sumber.

Persiapan mahasiswa sebelum proses PBL

1. Setelah membaca soal kasus dengan teliti, identifikasikan masalah yang penting untuk didiskusikan yaitu :*Problem Utama/Masalah Utama*.
Demikian juga kata kunci / Petunjuk yang berhubungan dengan skenario.
2. Kembangkan sebanyak mungkin pertanyaan untuk menggali informasi tentang keluhan utama dan kata kunci tersebut.

a. Diskusi Tutorial

Diskusi tutorial dalam kelompok beranggotakan 7 – 15 mahasiswa dan dipandu oleh tutor yang bertugas sebagai fasilitator. Dalam berdiskusi mahasiswa akan dihadapkan pada masalah dalam bentuk skenario modul sebagai trigger dalam diskusi. Satu skenario modul diselesaikan dalam dua kali pertemuan selang waktu 2-3 hari. Diskusi dilakukan dengan metode *seven jumps* (tujuh langkah) yang terdiri dari :

- (1) Mengklarifikasi istilah/konsep yang kurang dikenal
- (2) Menetapkan permasalahan
- (3) Menganalisis masalah

- (4) Menarik kesimpulan langkah (3)
- (5) Menentukan tujuan belajar
- (6) Belajar mandiri
- (7) Menarik kesimpulan dari seluruh informasi yang telah ada.

Langkah (1) sampai dengan (5) dilaksanakan pada pertemuan pertama (tutorial 1), langkah (6) dilaksanakan di luar kelompok (belajar mandiri), sedangkan (7) dilaksanakan pada pertemuan kedua (tutorial 2).

TUTORIAL 1 : BRAIN STORMING / CURAH PENDAPAT

Pertemuan tatap muka ini dilakukan untuk menentukan masalah pokok, kata kunci dan pertanyaan – pertanyaan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk melengkapi data awal kasus / skenario :

1. Ditentukan masalah pokok dari kasus / skenario
2. Tentukan beberapa kata kunci yang berhubungan dengan masalah pokok.

Mahasiswa mengajukan pertanyaan untuk melengkapi data yang ada didalam kasus.Perlu dikemukakan mengapa pertanyaan itu diajukan.

Setelah mendapat data tambahan dari pembimbing :

Selanjutnya mahasiswa mengusulkan pertanyaan sebagai kebutuhan pengetahuan yang diperlukan untuk menentukan hipotesis kerja tentang terjadinya masalah pada kasus.

TUTORIAL 2 : Analisis masalah/penentuan assessment dan planning

Setiap mahasiswa menyampaikan informasi/jawaban terhadap pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan :

- Kelompok mahasiswa membuat kesimpulan/assessment tentang masalah pokok pada simulasi soal.
- Kelompok mahasiswa membuat planning / rencana penanganan.
- Semua hal yang dibuat pada tatap muka kedua ini dipresentasikan dihadapan pembimbing/pakar.
- Setelah mendapat data tambahan dari pembimbing :
 - Selanjutnya mahasiswa mengusulkan pertanyaan sebagai kebutuhan pengetahuan yang diperlukan untuk menentukan hipotesis kerja tentang terjadinya masalah pada soal simulasi.
 - Pembimbing mengarahkan untuk memilih pertanyaan – pertanyaan yang relevan sesuai dengan tujuan belajar.
 - Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang dapat membuka wawasan belajar mahasiswa; meliputi luas, kedalaman serta kesesuaiannya dengan skenario.

- Untuk mencapai tujuan belajar, terdapat pertanyaan minimal / menyusun daftar masalah yang harus dimunculkan sesuai Tujuan belajar.

b. Belajar Mandiri

Belajar mandiri dilaksanakan dalam rangka menggali informasi yang lebih luas atau lebih dalam tentang suatu materi yang terkait dengan masalah yang sedang dipelajari sehingga dapat memahami kasus secara interdisiplin ilmu.

Mahasiswa mencari secara mandiri jawaban – informasi dari pertanyaan yang telah ditentukan. Untuk itu Ketua Kelompok menugasi anggota kelompok mencari jawaban terhadap pertanyaan yang dibuat.

c. Kuliah

Kuliah dilaksanakan untuk memperjelas konsep atau teori yang sulit atau khusus sehingga membutuhkan pakar untuk meningkatkan pemahaman, Kuliah dilaksanakan dalam bentuk konsultasi interaktif berdasarkan masalah. Kuliah dapat diselenggarakan secara terjadwal, maupun atas permintaan mahasiswa bila diperlukan.

d. Praktikum di ruang kelas

Praktikum bertujuan meningkatkan atau memperjelas pemahaman suatu materi serta menambah keterampilan. Beberapa materi akan

lebih mudah dipahami dengan sehingga konsep atau teori menjadi lebih mudah.

e. Pelatihan Keterampilan Medik

Pelatihan keterampilan medik bertujuan melatih keterampilan medik mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran yang ada seperti manekin, phantom, pasien simulasi, dll. Materi pelatihan berupa pemeriksaan fisik, pertolongan kegawatdaruratan, serta pelatihan keterampilan khusus seperti rawat luka, jahit luka, injeksi, pemasangan infuse, keteter dan lain-lain.

f. Konsultasi Pakar

Konsultasi pakar dilaksanakan secara terjadwal atau atas permintaan mahasiswa apabila menemui kesulitan dalam memahami konsep atau teori ketika diskusi kelompok maupun belajar mandiri. Konsultasi pakar bisa dilaksanakan dalam kelompok kecil maupun besar tergantung kebutuhan.

g. Role Play. Kegiatan *role play* dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan masing-masing 2 x 50 menit, mahasiswa secara bergantian bermain peran mempraktikkan materi yang telah dipelajari.

KESEMPATAN BELAJAR

a. Kuliah Pakar& Praktikum

No.	Kode	Topik/Kegiatan	Pemateri
Minggu 1 : Pembelajaran Dewasa			
1.	KP1	KBK, SKDI, dan PBL	TSD
2.	KP2	Pembelajaran dewasa	SAL
3.	KP3	Berpikir Kritis dan Cara Berpikir Dokter	SAL
4.	KP4	Refleksi dan Umpan Balik	TSD
Minggu 2 : Gaya Belajar dan Kendala Belajar			
5.	KP5	Pengenalan Gaya Belajar	SA
6.	KP6	Optimalisasi Gaya Belajar	SA
7.	KP7	Identifikasi Kendala Belajar	RAR
8.	KP8	Penanganan Kendala Belajar	RAR
Minggu 3 : Keterampilan Belajar			
9.	KP9	Penelusuran referensi dan Memilih serta Memilah Referensi	SAL
10.	KP10	Tehnik dasar Membaca	TSD
11.	KP11	Menyusun Resume	TSD
12.	KP12	Tehnik Paraphrase	SA
Minggu 4 : Prinsip danTehnik Komunikasi			
13.	KP13	Peta Pemikiran	RAR
14.	KP14	Prinsip dan tehnik komunikasi	SAS

15.	KP15	Komunikasi efektif	SA
16.	KP16	Komunikasi etis	RAR

Ket :
 TSD : Tezar Samekto Darungan, dr., M.Med.Ed
 SA : Surya Akbar, dr., M.Med.Ed
 RAR : Rosyadi Aziz Rahmat, dr., M.Pd.Ked
 SAL : Siska Anggreni Lubis, Sp.KK, M.Pd.Ked

b. Tutorial

NO	KODE	TUTORIAL	Terjadwal
1	T1	Skenario – 1	
2	T2	Skenario – 2	
3	T3	Skenario – 3	
4	T4	Skenario – 4	

c. Labs Skill

NO	KODE	LABS SKILLS	WAKTU
1	SL1	Keterampilan Komunikasi Efektif Dokter-Pasien	2 jam
2	SL2	Tehnik Anamnesis dasar	2 jam
3	SL3	Keterampilan Konseling	2 jam

**JADWAL KEGIATAN KULOAH PAKAR(KP), SKILLS LAB (SL),
PRAKTIKUM (PR), TUTORIAL (SGD) DAN DISKUSI PANEL**

Minggu	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
I - IV	07.30-09.20	KP 1	Prakt A	SL A	KP 3	Non Modul Ag.Islam	
	09.30-11.20	KP2	Prakt B	SL B	KP4	Non Modul B.Ingggris	
	11.30-13.20	ISHOMA					
	13.30-15.20	Tutorial 1			Tutorial 2	Diskusi Panel	

SARANA DAN PRASARANA

Sarana :

- Buku penuntun mahasiswa modul Keterampilan Komunikasi dan Pembelajaran
- Buku Penuntun Praktikum Semester 1
- Buku Penuntun Skills Laboratory Semester 1
- Kasus pemicu
- LCD dan proyektor
- Laptop
- Audiovisual

Prasarana :

- Ruang kuliah
- Ruang tutorial
- Skill labs
- Perpustakaan

EVALUASI

Dalam penilaian kompetensi professional tenaga kesehatan harus mengevaluasi tiga ranah yaitu :

1. **EVALUASI PENGETAHUAN** adalah meruapakan evaluasi kognitif mencakup hanya sekedar *recall*, pemahaman sampai kemampuan pemecahan masalah
2. **EVALUASI KETRAMPILAN** adalah mencakup berbagai keterampilan psikomotor yang sangat dibutuhkan untuk membentuk praktisi kesehatan yang kompeten
3. **EVALUASI PERILAKU** meliputi kualitas personal dan perilaku tentang kesehatan misal perilaku terhadap pasien dan perilaku dengan teman sejawatnya

TUJUAN

Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai mahasiswa dalam kurun waktu proses belajar tertentu

1. Untuk mengetahui posisi atau kedudukan seseorang mahasiswa dalam kelompok kelasnya.
2. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan mahasiswa dalam belajar.

3. Untuk mengetahui hingga sejauh mana mahasiswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya, psikomotor dan kapasitas efektifnya.
4. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan pengajar dalam proses belajar mengajar
5. mengetahui kompetensi yang telah dicapai oleh mahasiswa.

Dalam satu semester penilaian evaluasi meliputi :

I. MODUL

NO	FORMATIF	SUMATIF
1	Log book	Tutorial
2	Absensi	Pleno/Makalah
3		Evaluasi Akhir Modul

EVALUASI MODUL :

1. Tutorial (Bobot 30 %)
2. Pleno/Makalah (Bobot 20 %)
3. Evaluasi Akhir Modul (Bobot 50 %)

PENILAIAN TUTORIAL (SGD)

Dasar penilaian meliputi :

1. Kedisiplinan (skor 0 s/d 10)
2. Aktifitas dan kreativitas (skor 0 s/d 40)
3. Kesiapan Materi(Sikap , interaksi dan relevansi) (skor 0 s/d 50)

EVALUASI PLENO/MAKALAH

Dimana mahasiswa diwajibkan membuat makalah dan mempresentasikannya sesuai dengan topik LBM (Lembaran Belajar Mahasiswa) yang telah diikutinya dengan skor penilaian 0 s/d 100, sedangkan *guide line*/item item penilaian diserahkan pada team pembuat modulnya

Penilaian Mingguan dibuat berdasarkan :

1. Makalah (50%)
2. Presentasi (50%)

EVALUASI AKHIR MODUL

Metode evaluasi diserahkan kepada tim pembuat modul dengan metode-metode :

1. *Modifield Essay Question* (MEQ)
2. *Multiple Choice Question* (MCQ)

II. PRAKTIKUM

NO	FORMATIF	SUMATIF
1	Absensi	UTS
2	Responsi	UAS
3	Jurnal/Penugasan	

EVALUASI PRAKTIKUM

1. UTS = 50%
2. UAS = 50%

III. SKILLS LAB

NO	FORMATIF	SUMATIF
1	Absensi	UTS
2	OSCE COMPREHENSIVE	UAS

EVALUASI SKILLS LAB

1. UTS = 30%
2. UAS = 70%

OSCE COMPREHENSIVE

Dilaksanakan pada akhir Semester VII, untuk menguji keterampilan mahasiswa melakukan keterampilan klinis yang sudah dipelajari selama mahasiswa mengikuti pendidikan di program studi pendidikan dokter. Bila mahasiswa tidak lulus OSCE, diberikan kesempatan untuk mengikuti Remedial OSCE. Kelulusan OSCE COMPREHENSIVE merupakan prasyarat untuk dapat lanjut ke Program Studi Profesi Dokter.